



ISSN: 2087-4154

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan *(Journal of Midwifery Science and Health)*

Vol. 10 No. 1

Januari 2019

KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU BEKERJA

Zuly Daima Ulfa, Farida Nur Khayati

**GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA
AKADEMI KEBIDANAN PANTI WILASA SEMARANG
SEMARANG**

Ester Ratnaningsih

**HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL
DAN UMUR DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA
DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG
TAHUN 2010**

Titik Kurniawati, Lingga Kurniati, Dewi Elliana, Ita Purwatianingsih

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KEK
DI DESA PASURUHAN KECAMATAN KAYEN
KABUPATEN PATI**

Siti Ni'amah

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE* DAN PENGGUNAAN
CAIRAN PEMBERSIH VAGINA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN
PADA REMAJA PUTRI DI DESA WINONG KECAMATAN PATI
KABUPATEN PATI**

Yuli Irnawati

**ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI KONSUMSI TABLET FE TERHADAP
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS REMBANG II KECAMATAN
KABUPATEN REMBANG**

Siti Marfu'ah, Anti Anjarani

**Diterbitkan oleh
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati**

Jurnal Kebidanan dan Kesehatan	Vol. 10 No. 1	Hal. 01-87	Pati Januari 2019	ISSN: 2087-4154
--------------------------------	---------------	------------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 10 No. 1

Januari 2019

Susunan Dewan Redaksi

Penanggung jawab (Chairman):

Ketua Stikes Bakti Utama Pati

Ketua (Editor in Chief):

Suparjo, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris (Secretary Editor):

Uswatun Kasanah, S.Si.T., M.Kes.

Editor

Siti Ni'amah, S.Si.T. M.Kes.

Yuli Irnawati, S.Si.T., M.Kes.

Irfana Tri W., S.Si.T., M.Kes.

Sri Hadi Sulistyaningsih, S.Si.T., M.Kes.

Mitra Bestari:

dr. Hilal Ariadi, M.Kes. (Ketua Ikatan Dokter Indonesia Kudus)

dr. Parno Widjojo, Sp.F (K) (Fak. Farmasi Undip)

Periklanan dan Distribusi:

Siti Marfu'ah, S.Si.T., M.PH.

Khoirul Huda, S.Kom.

Alex Kamal Hasan, S.P.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli)

Terbit pertama kali : Juli 2010

Administrasi dan Sekretariat :

Alex Kamal Hasan, S.P., Khoirul Huda, S.Kom.

Alamat :

Jl. Ki Ageng Selo No.15 Pati,

Website: <http://www.bup.ac.id>

E-mail : lppmakbidbup@gmail.com

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan (Journal of Midwifery Science and Health) merupakan wadah atau sarana yang menerbitkan tulisan ilmiah hasil-hasil penelitian maupun nonhasil penelitian di bidang ilmu-ilmu kebidanan khususnya dan ilmu-ilmu kesehatan pada umumnya yang belum pernah diterbitkan atau sedang dalam proses penerbitan di jurnal-jurnal ilmiah lain. Redaksi berhak mengubah tulisan tanpa mengubah maksud atau substansi dari naskah yang dikirimkan. Naskah yang belum layak diterbitkan dalam **Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan** tidak dikembalikan kepada pengirimnya, kecuali atas permintaan dari penulis yang bersangkutan.

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan	Vol.10 No.1	Hal.01-87	Pati Januari 2019	ISSN: 2087-4154
--	-------------	-----------	-------------------------	--------------------

Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan

(Journal of Midwifery Science and Health)

Vol. 10 No. 1

Januari 2019

DAFTAR ISI

KEBERHASILAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF OLEH IBU BEKERJA	01– 13
<i>Zuly Daima Ulfa, Farida Nur Khayati</i>	
GAMBARAN KONSEP DIRI MAHASISWA AKADEMI KEBIDANAN PANTI WILASA SEMARANG	14– 38
<i>Ester Ratnaningsih</i>	
HUBUNGAN LAMA PENGGUNAAN KONTRASEPSI HORMONAL DAN UMUR DENGAN KEJADIAN KANKER PAYUDARA DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG TAHUN 2010	39 – 50
<i>Titik Kurniawati, Lingga Kurniati, Dewi Elliana, Ita Purwatianingsih</i>	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA KEK DI DESA PASURUHAN KECAMATAN KAYEN KABUPATEN PATI.....	51 - 59
<i>Siti Ni'amah</i>	
HUBUNGAN PERSONAL HYGIENE DAN PENGGUNAAN CAIRAN PEMBERSIH VAGINA DENGAN KEJADIAN KEPUTIHAN PADA REMAJA PUTRI DI DESA WINONG KECAMATAN PATI KABUPATEN PATI.....	60 – 70
<i>Yuli Irnawati</i>	
ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI KONSUMSI TABLET FE TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS REMBANG II KECAMATAN KABUPATEN REMBANG	71 – 87
<i>Siti Marfu'ah, Anti Anjarani</i>	

**ANALISIS HUBUNGAN MOTIVASI KONSUMSI TABLET FE
TERHADAP KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL
DI PUSKESMAS REMBANG II KECAMATAN
KABUPATEN REMBANG**

Siti Marfu'ah¹⁾, Anti Anjarani²⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bakti Utama Pati
Jl.Ki Ageng Selo No 15 Pati
e-mail: marfuah_sty@yahoo.co

ABSTRAK

Salah satu masalah kesehatan yang terjadi selama masa kehamilan adalah anemia. Berdasarkan data profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah 2015 jumlah AKI di Kabupaten Rembang sebanyak 8 kasus dengan 3 kasus (37,5%) disebabkan oleh perdarahan. Perevalensi penyebab kematian ibu terbanyak salah satunya disebabkan karena perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah kadar hemoglobin yang rendah atau anemia.

Tujuan penelitian ini adalah Untuk menganalisis hubungan motivasi konsumsi tablet Fe terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II Kecamatan Kabupaten Rembang tahun 2018.

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik korelasi dengan metode penelitian *survay*, pendekatan waktu *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan Anemia dengan jumlah populasi sebanyak 150. Teknik sampling yang digunakan *Incidental Sampling* (sampling insidental) sebanyak 45 responden.

Dalam penelitian ini sebanyak 45 responden, diperoleh hasil bahwa dari 32 orang (71.1%) yang mengalami anemia ringan memiliki motivasi tinggi sebanyak 28 responden (62.2%) dan 4 responden (8.9%) memiliki motivasi rendah. Sedangkan yang mengalami anemia sedang memiliki motivasi rendah sebanyak 11 responden (24.4%), yang mengalami anemia berat memiliki motivasi rendah sebanyak 2 responden (4.5%). Hasil penelitian dengan uji korelasi *spearman rho* diperoleh p hitung $(0.769) \geq p$ tabel (0.294) dan p value $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima berarti ada hubungan antara faktor motivasi konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia ringan pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Saran kepada suami dan keluarga agar lebih meningkatkan motivasi konsumsi tablet Fe pada ibu hamil khususnya anemia serta sebagai bahan pertimbangan dan informasi pentingnya dukungan keluarga sekitar untuk memberikan dukungan dalam mengkonsumsi tablet Fe secara rutin selama kehamilan.

Kata Kunci: Motivasi, Konsumsi Tablet Fe dan Kejadian Anemia

**ANALYSIS OF RELATIONSHIP MOTIVATION OF TABLET FE
CONSUMPTION TO ANEMIA EVENTS IN PREGNANT WOMEN
IN PUSKESMAS REMBANG II KECAMATAN
REMBANG DISTRICT**

ABSTRACT

One of the health problems that occur during pregnancy is anemia. According to the data of Central Java province Health profile 2015 number of AKI in Rembang 8 cases with 3 cases (37.5%) caused by bleeding. Prevalensi causes of death the mother of one of the most due to bleeding and bleeding is one of the causes of low levels of hemoglobin or anemia.

The purpose of this research is to analyze the relationship Fe tablets consumption motivation against the incidence of Anaemia in pregnant women at Clinics Rembang Regency, subdistrict of Rembang II year 2018.

Peneitian type used is correlation with analytical research methods, approaches the time of survey cross sectional. The population in this research is all pregnant women with Anaemia with a total population of 150. The sampling techniques used Incidental Sampling (sampling incidental) as many as 45 of the respondents.

In this study as many as 45 respondents, obtained the result that out of 32 people (71.1%) who experienced mild anemia has a high motivation as much as 28 respondents (62.2%) and 4 respondents (8.9%) had low motivation. While the anemic are having low motivation as much as 11 respondents (24.4%), which is heavily anemic have low motivation as much as 2 respondents (4.5%). Research results with the test correlation spearman rho obtained p count (0769) $\geq p$ (0294) and p value 0.000 0.05 Ha so accepted $<$ means there is a connection between consumption of Fe tablet motivation factors against the occurrence of mild anemia on pregnant women in public health Rembang Regency Of Rembang Subdistrict Of Rembang II.

Advice to husbands and families in order to further enhance the motivation of consumption of Fe tablets in pregnant women especially anemic as well as material pertimbangan the importance of family support and information around to provide support in consuming tablets Fe regularly during pregnancy.

Keywords: Motivation, consumption and the incidence of Anemia Fe Tablets

PENDAHULUAN

Kematian Ibu merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang penting di Indonesia. Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia saat ini masih tinggi dibandingkan dengan AKI di negara-negara *Association of South East Asia Nations* (ASEAN) lainnya. Berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015, Angka kematian ibu di Indonesia mengalami naik turun, pada tahun 2015 angka kematian ibu sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data diatas ada lima penyebab kematian ibu terbesar pada yaitu perdarahan (30,1 %), hipertensi dalam kehamilan (26,9 %), infeksi (5,5 %), partus lama/macet (1,8 %), Abortus (1,6 %) dan lain – lain (34,5 %) (Kemenkes, 2015).

Berdasarkan hasil Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2015, Angka kematian ibu Provinsi Jawa Tengah dari 126,55 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2014 menjadi 111,16 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015 (Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2015). Pada tahun 2015 jumlah kasus kematian ibu maternal di Kabupaten Rembang sebanyak 8 kasus. Kasus kematian ibu terbanyak terdapat di Puskesmas Sarang sebanyak 3 kasus kematian ibu. Sedangkan untuk Puskesmas Sumber, Sedan, Pamotan, Kaliori dan Rembang II masing – masing terdapat 1 kasus kematian ibu, Penyebabnya kematian ibu adalah karena perdarahan sebanyak 3 kasus (37,5 %), eklamsia sebanyak 3 kasus (37,5 %) dan sebab lain-lain 2 kasus (25%). Penyebab kematian ibu yang terbanyak salah satunya disebabkan karena perdarahan dan salah satu penyebab perdarahan adalah kadar hemoglobin yang rendah atau anemia (Manuaba, 2010).

Anemia defisiensi pada wanita hamil merupakan problem kesehatan yang dialami oleh wanita diseluruh dunia terutama di negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2014 secara global prevelensi anemia pada ibu hamil di seluruh dunia sebesar 57%, berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, prevelensi anemia pada ibu hamil di Indonesia sebesar 37,1%. Prevelensi anemia pada ibu hamil di Kabupaten Rembang tahun 2015 sebesar 25 % (Riskesdas, 2015). Dalam era pembangunan sekarang ini dimana mutu sumber daya manusia merupakan keadaan yang sangat diprioritaskan maka masalah anemia perlu mendapat penanganan yang serius (Purwandari, 2016).

Anemia pada kehamilan adalah anemia karena kekuarangan zat besi dan merupakan jenis anemia yang pengobatannya relatif mudah bahkan murah. Anemia pada kehamilan merupakan masalah nasional karena mencerminkan nilai kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat dan pengaruhnya sangat besar terhadap kualitas sumber daya manusia (Manuaba, 2010).

Rendahhnya motivasi konsumsi tablet Fe yang dilakukan ibu hamil pada tablet Fe yang telah diberikan. Kurang efektifnya suplementasi zat besi untuk menekan prevalensi anemia, bisa juga disebabkan rendahnya motivasi dalam mempengaruhi perilaku mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil. Disinilah pentingnya motivasi mengkonsumsi tablet zat besi bagi ibu hamil untuk menekan prevalensi anemia (Notoatmodjo, 2007).

Di Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang terdiri dari 15 desa dengan jumlah bidan sebanyak 15 bidan, Data yang diperoleh pada bulan Juli sampai September terdapat 594 ibu hamil, diantaranya ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 165 atau 27,78% ibu hamil. Penyebab diantaranya ibu hamil yang tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilannya.

Menurut survei dan hasil wawancara analisis faktor- faktor yang mempengaruhi kejadian anemia didapatkan antara lain pendidikan ibu rendah 7 (46,7%) dan tinggi 9 (53,3%), frekuensi ANC ibu > 4 kali 15 (100%) dan < 4 kali 0 (0%), pekerjaan tinggi 9 (60%) dan rendah 6 (40 %), perilaku baik 4 (26,7%) buruk 11 (73,3%) serta motivasi tinggi 14 (93,3 %) dan rendah 1 (6,7 %). Hal ini juga disebabkan data dominan terjadi karena rendahnya motivasi ibu dalam mengkonsumsi tablet tambah Fe yang dapat mempengaruhi kejadian anemia.

Kekurangan zat besi menimbulkan penyakit anemia atau dikenal masyarakat sebagai penyakit kurang darah. Tablet Fe sangat diperlukan oleh ibu hamil, minum 90 tablet Fe selama kehamilan mencegah anemia yang dapat berpengaruh terhadap ibu dan janinnya maka dari itu ibu hamil harus mengkonsumsi tablet Fe secara rutin selama kehamilan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan hubungan motivasi terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah dapat membantu memberikan informasi bagi ibu hamil tentang pentingnya mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan dan memberikan informasi kepada suami dan keluarga untuk selalu memberikan motivasi dan dukungan bagi ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik korelasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Pendekatan waktu yang digunakan adalah penelitian cross sectional artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter yaitu pengambilan data yang menyangkut variable

dependen yaitu kejadian anemia, akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan dengan variabel independen yaitu motivasi konsumsi tablet Fe.

Penelitian ini akan di laksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang mulai bulan Januari sampai dengan Maret tahun 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami anemia pada puskesmas Rembang II yakni sebanyak 150 responden, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 45 responden. Teknik sampling yang digunakan Incidental Sampling (sampling insidental) atau teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan yaitu ibu hamil yang secara kebetulan mengalami anemia bertemu dengan peneliti di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menggunakan kuesioner yang berisi pernyataan tentang motivasi ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe berjumlah 17 soal dan kejadian anemia menggunakan pemeriksaan terhadap kadar hemoglobin ibu hamil.

Data diperoleh dari kuesioner yang dibagi kepada responden langsung dalam bentuk pertanyaan tertutup untuk mendapat jawaban yang kemudian akan diambil datanya untuk dianalisis.

Data dianalisis secara univariat dengan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase, analisis bivariat dengan menggunakan uji spearman rank. Variabel yang dianalisis secara univariat dalam penelitian ini adalah motivasi konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, kejadian anemia. Analisis Bivariat dalam penelitian ini, menggunakan uji statistik non parameter teknik analisis bivariat dengan uji spearman rank.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Univariat

a. Motivasi Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Motivasi Konsumsi Tablet Fe Ibu Hamil
di Puskesmas Rembang II

Motivasi konsumsi tablet Fe	Frekuensi	Presentase
Tinggi	28	62,2 %
Rendah	17	37,8 %
Jumlah	45	100%

Sumber : Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa motivasi konsumsi tablet fe ibu hamil di Puskesmas Rembang II adalah terbanyak pada kategori motivasi tinggi sebanyak 28 ibu (62,2 %) , sedangkan kategori motivasi rendah sebanyak 17 ibu (37,8%).

b. Kejadian Anemia

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Anemia pada
Ibu Hamil di Puskesmas Rembang

Kejadian Anemia	Frekuensi	Presentase
Ringan	33	73,3 %
Sedang	10	22,2 %
Berat	2	4,4 %
Jumlah	45	100 %

Sumber : Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabel 2 ibu yang mengalami kejadian anemia ringan yaitu sebanyak 33 responden (73.3 %), yang mengalami kejadian anemia sedang sebanyak 10 responden (22.2 %) dan yang mengalami kejadian anemia berat sebanyak 2 responden (4.4 %).

2. Hasil Analisis Bivariat

a. Hubungan Motivasi konsumsi tablet Fe dengan Kejadian Anemia

Tabel 3
Hubungan Konsumsi Tablet Fe dengan
Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rembang II

Motivasi Konsumsi Tablet Fe	Kejadian Anemia						Total		Nilai ρ Value
	Ringan		Sedang		Berat		F	%	
	f	%	f	%	f	%			
Tinggi	28	100	0	0	0	0	28	100	0,000
Rendah	4	23,5	11	64,7	2	11,8	17	100	
Total	32	71,1	11	24,4	2	4,5	45	100	

Sumber : Pengolahan Data Primer

Berdasarkan tabulasi silang menunjukkan bahwa ibu yang memiliki motivasi rendah adalah ibu yang mengalami anemia berat sebanyak 2 responden (11,8 %). Sedangkan semua ibu yang memiliki motivasi tinggi adalah ibu yang mengalami anemia ringan sebanyak 28 responden (100 %). Berdasarkan uji statistik tersebut didapatkan hasil nilai ρ value 0.000 ini berarti ρ value lebih kecil dari taraf signifikan 5% ($0.000 < 0.05$) sehingga hasil yang di dapat H_a diterima. Jadi, hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara faktor motivasi konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia ringan pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

B. Pembahasan

1. Analisis Univariat

a. Motivasi Konsumsi Tablet Fe

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 45 responden sebagian besar dari responden memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 28 orang (62.2 %) dan memiliki motivasi rendah sebanyak 17 responden (37.8%).

Dari hasil kuesioner penelitian terdiri dari 11 pertanyaan dengan 45 responden yang berkaitan pada faktor intrinsik dan ekstrinsik. Responden dengan motivasi tinggi didapatkan skor 43 dan 38 karena anjuran dari tenaga kesehatan dan atas keinginan diri ibu sendiri. Ibu yang rata-rata motivasinya sedang karena untuk mencegah kurang darah, ibu tidak berhenti mengonsumsi saat ibu mengetahui

efek samping tablet Fe, ibu juga tidak berhenti mengkonsumsi saat merasa lemas, letih, dan lesuh. Responden dengan motivasi rendah didapatkan skor 11 dan 17 karena kurang dorongan dari suami dan kurang dukungan dan informasi tentang tablet Fe dari lingkungan masyarakat.

Teori Herzberg, Frederick Herzberg adalah seorang ahli psikologi dari Universitas Clevelan, Amerika Serikat. Pada tahun 1950 telah mengembangkan teori motivasi "Dua faktor" (Herzberg's Two Factors Motivation Theory) antara lain faktor intrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik yaitu motif yang berfungsi tanpa rangsangan dari luar tetapi sudah dengan sendirinya terdorong untuk berbuat sesuatu dan Motif ekstrinsik yaitu motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Motif atau motivasi berasal dari kata *moreve* yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau *needs* atau *want*. Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan yang sangat luas antara lain : berjalan, berbicara, menangis, tertawa, bekerja, kuliah, menulis, membaca, dan sebagainya. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2007).

Dalam penelitian ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian Hasil penelitian sejalan dengan pendapat Stonner (1992) dalam Notoadmojo (2007), yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu hal yang menyebabkan dan mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar.

Hal ini sesuai dengan penelitian Widya Budiarni dan Hartanto Wahyu Subagio (2012), dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. Salah satu

variabel penelitian yaitu motivasi terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe. Hasil yang didapatkan pada 56 ibu hamil dengan mengambil sampel sebanyak 24 responden, ibu hamil yang memiliki motivasi baik sebanyak 21 responden dan yang memiliki motivasi buruk sebanyak 2 responden.

b. Kejadian Anemia

Berdasarkan hasil penelitian bahwa dari 45 responden didapatkan sebagian besar dari responden mengalami kejadian anemia ringan yaitu sebanyak 33 orang (73.3 %), yang mengalami kejadian anemia sedang sebanyak 10 orang (22.2 %) dan yang mengalami kejadian anemia berat sebanyak 2 orang (4.4 %).

Hasil pemeriksaan dan pengawasan Hb yang didapatkan dari laboratorium Puskesmas Rembang II, yang mengalami anemia ringan (9g% - 10 g%) sebanyak 32 responden dengan rata-rata Hb ialah 10 gr%. Anemia sedang (7 gr% - 8 gr%) sebanyak 11 responden dengan rata-rata Hb ialah 8,2 gr%. Anemia berat (<7 gr%) sebanyak 2 responden dengan rata-rata Hb ialah 6,9 gr%.

Anemia yang berhubungan dengan kehamilan adalah peningkatan kadar cairan plasma selama kehamilan mengencerkan darah (hemodilusi), yang dapat tercemin sebagai anemia (Atikah, 2011).

Menurut Manuaba (2008) dalam Purwandari (2016) Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Prevalensi anemia yang tinggi berakibat negatif gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak dan Kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawah/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak.

Anemia sebagian besar pada ibu hamil tergolong kekurangan nilai gizi, kondisi fisiologis ibu yakni tingginya kebutuhan besi selama hamil untuk memenuhi kebutuhan ibu dan janinnya, menyebabkan banyak ibu yang mengalami kekurangan zat besi. Masalah gizi ibu hamil mempunyai dampak yang lebih luas, baik terhadap ibu maupun

janinnya, sehingga membutuhkan perhatian khusus terhadap hal tersebut. Anemia pada saat kehamilan dapat mengakibatkan kematian janin, abortus, cacat bawaan, berat badan lahir rendah, cadangan zat besi yang berkurang pada anak atau anak lahir dalam keadaan anemia gizi (Manuaba, 2010).

Dalam penelitian ini tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan hasil penelitian. Hasil penelitian ini sesuai dengan jurnal internasional dalam penelitian *Bjørklund G* dkk dalam *Jurnal Trace Elem Med Biol* (2017), bahwa defisiensi zat besi atau kekurangan zat besi (Fe) dianggap sebagai defisiensi nutrisi yang paling umum. Kekurangan zat besi biasanya berhubungan dengan asupan Fe yang rendah, kehilangan darah, penyakit, penyerapan yang buruk, parasit gastrointestinal, atau peningkatan tuntutan fisiologis seperti pada kehamilan (terjemahan dari *Jurnal Trace Elem Med Biol*, 2017).

Hal ini juga sesuai dengan penelitian Atik Purwandari (2016), dengan judul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia di Puskesmas Tonsea Lama Kecamatan Tondano Utara Kabupaten Minahasa. Salah satu variabel penelitian yaitu konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia. Hasil yang didapatkan pada 56 ibu hamil dengan mengambil sampel sebanyak 10 responden, ibu hamil yang mengalami anemia ringan sebanyak 5 responden, yang mengalami anemia sedang sebanyak 1 responden dan yang mengalami anemia berat sebanyak 4 responden.

2. Analisis Bivariat

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa responden yang memiliki motivasi rendah adalah responden yang mengalami anemia berat sebanyak 2 responden (11,8 %). Sedangkan semua responden yang memiliki motivasi tinggi adalah responden yang mengalami anemia ringan sebanyak 28 responden (100 %).

Hasil penelitian dengan uji korelasi spearman rho diperoleh ρ_{hitung} (0.769) \geq ρ_{tabel} (0.294) dan p value 0,000 < 0,05 sehingga H_a diterima berarti ada hubungan antara faktor motivasi konsumsi tablet Fe

terhadap kejadian anemia ringan pada ibu hamil di Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang.

Dari hasil korelasi diatas, dapat di ambil kesimpulan yaitu ada hubungan antara motivasi konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia. Menurut teori Herzberg, teori motivasi "Dua faktor" (Herzberg's Two Factors Motivation Theory) antara lain faktor instrinsik dan ekstrinsik. Motif intrinsik yaitu motif yang berfungsi tanpa rangsangan dari luar tetapi sudah dengan sendirinya terdorong untuk berbuat sesuatu dan Motif ekstrinsik yaitu motif yang berfungsi karena adanya rangsangan dari luar.

Motiv atau motivasi berasal dari kata *moreve* yang berarti dorongan dari dalam diri manusia untuk bertindak atau berperilaku. Pengertian motivasi tidak terlepas dari kata kebutuhan atau *needs* atau *want*. Motivasi adalah suatu hal yang menyebabkan dan mendukung tindakan atau perilaku seseorang. Perilaku manusia adalah semua kegiatan atau aktivitas manusia, baik yang diamati langsung, maupun yang tidak dapat diamati oleh pihak luar (Notoatmodjo, 2007).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku, menurut Lawrence Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku, antara lain : Faktor *prendorong* (*predisposing factor*) meliputi pengetahuan, sikap masyarakat terhadap kesehatan, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kesehatan, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, umur, jenis kelamin, suku, pendidikan. Faktor pendukung (*enabling factor*) meliputi ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas kesehatan bagi masyarakat. Faktor penguat (*reinforcing factors*) meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku para petugas termasuk petugas kesehatan.

Anemia yang berhubungan dengan kehamilan adalah peningkatan kadar cairan plasma selama kehamilan mengencerkan darah (*hemodilusi*), yang dapat tercemin sebagai anemia (Atikah, 2011).

Menurut Manuaba (2008) dalam Purwandari (2016) Anemia dalam kehamilan dapat mengakibatkan dampak yang membahayakan bagi ibu dan janin. Anemia dalam kehamilan dapat berpengaruh buruk terutama saat kehamilan, persalinan dan nifas. Prevalensi anemia yang tinggi

berakibat negatif gangguan dan hambatan pada pertumbuhan, baik sel tubuh maupun sel otak dan Kekurangan Hb dalam darah mengakibatkan kurangnya oksigen yang dibawah/ditransfer ke sel tubuh maupun ke otak.

Hal ini sesuai dengan jurnal internasional dalam penelitian Bjørklund G dkk dalam Jurnal Trace Elem Med Biol (2017), bahwa ada keterkaitan antara besi dengan defisiensi zat besi. Kekurangan zat besi (Fe) dianggap sebagai defisiensi nutrisi yang paling umum. Kekurangan zat besi biasanya berhubungan dengan asupan Fe yang rendah, kehilangan darah, penyakit, penyerapan yang buruk, parasit gastrointestinal, atau peningkatan tuntutan fisiologis seperti pada kehamilan (terjemahan dari Jurnal Trace Elem Med Biol, 2017).

Hal ini juga sesuai dengan jurnal internasional yang dikirim ke Nutrisi Kesehatan Masyarakat (Epub pada 2018), Mengidentifikasi driver sosiodemografi, program dan diet pengurangan anemia pada wanita hamil India selama 10 tahun. Hasil yang diperoleh bahwa mengkonsumsi lebih banyak Fe ($P < 0.001$) dan asam folat ($P = 0.018$) dan sedikit phytate ($P = 0.002$) yang dikaitkan dengan pengurangan anemia, maka kesimpulannya peningkatan 10 mg dalam pasokan Fe rumah tangga sehari-hari dari tingkat 2012 dikaitkan dengan penurunan 10% pada anemia.

Penelitian yang dilakukan Nurhayati dkk (2014), ada pengaruh antara asupan zat besi (Fe) dengan Peningkatan kadar Haemoglobin (Hb) pada ibu hamil di puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014. Setiap ibu hamil dianjurkan mengkonsumsi secara teratur tablet zat besi minimal 90 tablet selama kehamilan, karena pada wanita hamil cenderung mengalami defisiensi zat besi. Hal ini dalam mengkonsumsi tablet Fe sesuai dengan jumlah yang telah ditentukan dan diharapkan oleh tenaga kesehatan serta didukung adanya motivasi dari dalam dan luar yang dapat mempengaruhi ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Didukung penelitian Widya Budiarni dan Hartanto Wahyu Subagio (2012), dengan judul Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Motivasi Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil di Puskesmas Halmahera Kota Semarang. Ada hubungan Motivasi terhadap kepatuhan anemia dalam mempengaruhi perilaku ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe. Pada penelitian ini 57,1% responden memiliki motivasi yang

baik. Berdasarkan data yang diperoleh, motivasi baik dalam mengkonsumsi tablet besi folat karena keinginan untuk mencegah anemia dan menjaga kesehatan ibu dan janin. Selain itu mempengaruhi perilaku ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia.

Dalam penelitian Sjenny Olga Tuyu (2013), hasil yang didapat ada hubungan yang bermakna antara perilaku mengkonsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Amurang Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. Responden dengan perilaku kurang yang terjadi anemia sebanyak 27.8 % dan responden perilaku cukup yang tidak terjadi anemia sebanyak 8.3 %. Motivasi ibu mempengaruhi kepatuhan dalam berperilaku mengkonsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia.

Sehingga dapat di simpulkan sebagian besar dengan motivasi tinggi maka kejadian anemia ringan sedangkan dengan motivasi rendah maka kejadian anemia sedang dan berat, tetapi adapula motivasi rendah dengan kejadian anemia ringan karena disebabkan faktor yang lain salah satunya cacangan. Ibu hamil yang mengalami anemia cenderung mengalami infeksi cacing, didukung adanya pemeriksaan laboratorium feces didapatkan hasil cacangan positif.

Menurut Bahar (2007) dalam Purwandari (2016), seseorang dapat terkena anemia karena meningkatnya kebutuhan tubuh akibat kondisi fisiologis (hamil, kehilangan darah karena kecelakaan, pascabedah atau menstruasi), adanya penyakit kronis atau infeksi (infeksi cacing tambang, malaria, TBC). Beberapa di antaranya meskipun tidak mengancam nyawa ibu, tetapi dapat menimbulkan dampak berbahaya bagi janin. Diantaranya, dapat mengakibatkan abortus, pertumbuhan janin terhambat, bayi mati dalam kandungan, serta cacat bawaan.

Dampak apabila anemia tidak segera diatasi pada ibu hamil dapat mengarahkan resiko perdarahan saat proses persalinan. Oleh sebab itu ibu hamil trimester 3 yang mengalami anemia sedang dan berat, pihak tenaga puskesmas menganjurkan ibu tersebut rujuk ke rumah sakit atau tempat kesehatan yang memadai. Tindaklanjut yang dapat dilakukan adalah memberikan motivasi kepada ibu hamil dengan melibatkan tenaga kesehatan, suami atau keluarga dan lingkungan masyarakat untuk

mengingatkan pada ibu pentingnya konsumsi tablet Fe selama hamil untuk mencegah terjadinya anemia juga untuk kesehatan ibu dan janin.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Hubungan Motivasi Konsumsi Tablet Fe terhadap Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang dapat disimpulkan :

1. Sebagian responden yang memiliki motivasi tinggi yaitu sebanyak 28 responden (62,2 %), sedangkan motivasi rendah sebanyak 17 responden (37,8%).
2. Sebagian responden yang mengalami anemia ringan yaitu sebanyak 33 responden (73,3 %), anemia sedang yaitu sebanyak 10 responden (22,2 %), sedangkan anemia berat sebanyak 2 responden (4,5 %).
3. Ada hubungan motivasi konsumsi tablet Fe terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang II Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang. Hasil penelitian dengan uji korelasi *spearman rho* didapatkan ρ_{hitung} (0.769) \geq ρ_{tabel} (0.294) . *p value* 0,000 < 0,05.

B. Saran

1. Diharapkan bagi tenaga kesehatan khususnya bidan di Puskesmas Rembang II untuk meningkatkan penyuluhan kesehatan dan memberikan motivasi pada ibu untuk mengkonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan.
2. Diharapkan kepada para ibu hamil untuk meningkatkan motivasinya dalam mengkonsumsi tablet Fe sehingga dapat menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil.
3. Bagi suami diharapkan lebih meningkatkan dalam memberikan motivasi dalam mengkonsumsi tablet Fe seraca rutin kepada istri selama kehamilan.
4. Bagi keluarga diharapkan sebagai bahan pertimbangan dan informasi oleh ibu hamil tentang pentingnya dukungan keluarga sekitar untuk

memberikan dukungan dalam mengkonsumsi tablet Fe secara rutin selama kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Luh Seri. 2013. *Anemia defisiensi Besi: Masa Prahamil dan Hamil*. Jakarta: EGC.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- G, Bjørklund dkk. *Interaksi Besi dengan Mangan, Seng, Kromium, dan Selenium terkait dengan Profilaksis dan Pengobatan Defisiensi Zat Besi*. J Trace Elem Med Biol. 2017. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>.
- Budiarni, Widya dan Subagio, Hartanto Wahyu. *Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat pada Ibu Hamil*. *Journal of Nutrition College*. 2012. 1(1). 99-106. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/104370-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-kepatuha.pdf> Budiarni, widya dan Subagio, hartanto wahyu. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Motivasi dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Besi Folat Pada Ibu Hamil.
- S, Chakrabarti dkk. *Mengidentifikasi Driver Sosiodemografi, Program dan Diet Pengurangan Anemia pada Wanita Hamil India Selama 10 Tahun*. *Jurnal Nutrisi Kesehatan Masyarakat Epub*. 2018. Diakses dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/>.
- Depkes, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 88 Tahun 2014. *Tentang Standar Tablet Tambah Darah Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil*. Jakarta: Depkes RI.
- Dinkes, Jateng. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2015*. 2015, Semarang: Dinkes Jateng.
- Manuaba, Ida Ayu Chandranita dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan, dan KB*. Jakarta: EGC.
- Marmi, dkk. 2015. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Notoatmodjo, Sukijo. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, Sukijo. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta .
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- _____. 2013. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta
- Nurhayati dkk. *Pengaruh Asupan Tablet Zat Besi (Fe) terhadap Kadar Haemoglobin (Hb) pada Ibu Hamil di Puskesmas Kopelma Darussalam Tahun 2014*. *Idea Nursing Journal*. 2014. 6 (3). ISSN: 2087 -2879. Prodi Diploma III Keperawatan Banda Aceh Poltekkes Kemenkes Aceh. Diakses dari <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/6644>
- Prawirohardjo, Sarwono. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- _____. 2011. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Purwandari, Atik dkk. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia*. *Jurnal Ilmiah Bidan*. 2016. 4 (1). ISSN: 2339-1731. Poltekkes Kemenkes Manado. Diakses dari https://www.google.co.id/search?ei=LiMCW6PCB8X4vgSQso3AAg&q=Purwandari%20Atik.Dkk.2016.FaktorFaktor+Yang+Berhubungan+Dengan+Kejadian+Anemia.Jakarta%3A+&oq=Purwandari%20Atik.Dkk.2016.FaktorFaktor+Yang+Berhubungan+Dengan+Kejadian+Anemia.Jakarta%3A+&gs_l=psyab.3...3638.8851.0.9812.3.3.0.0.0.184.278.1j1.3.0....0...1.1.64.psy-ab..0.1.375.6..35i39k1.375.t3J5GEELEUw
- Rahmani, Ani. *Pengertian Kebutuhan Keninginan dan Perbedaan*. *Jurnalid*. 2017. Diakses dari <http://www.jurnal.id/id/2017/pengertian-kebutuhan-dan-perbedaan.ig.vdlgh>.
- Riskesdas. 2013. Available from: <http://www.riskesdas.linbang.depkes.go.id/data/lapriskesdes.pdf> (accessed 2013 july 12).
- Riskesdas. 2013. Available from: www.kesehatan.rembangkap.go.id/laporan2013.pdf (accessed 2013 july 12).
- Romi dkk. *Hubungan Sikap, Motivasi, dan Perilaku Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester Iii di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwunili Kabupaten Pekalongan*. *Pekalongan: Jurnal The 4 th Univesity Research Coloquium*. 2016. 5 (3). ISSN: 2407-9189. STIKes Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan. Diakses dari <https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SRdV2IIy2gUJ:https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/7724+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>
- Roosleyn, Intan Parrulin Tiurma. *Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan*. *Binawan*. *Jurnal Ilmiah Widya*. 2016. 3 (3-7). ISSN: 2337-6686. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan. Diakses dari [related:https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-](https://e-journal.jurwidyakop3.com/index.php/jurnal-related)

ilmiah/article/view/255/223 Roosleyn, Intan ParrulinTurma.2016. Strategi dalam Penanggulangan Pencegahan Anemia pada Kehamilan

Rukiyah, Yulianti. 2010. *Asuhan Kebidanan Patologis*. Jakarta: Trans Infomedia.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tirta. *Hubungan Antara Pekerjaan dan Pendidikan dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Di Puskesmas Basuki Rahmat Palembang Tahun 2015*. Palembang. Jurnal Tirta. 2015. 5 (8). ISSN: 2087-9407. Akademi Kebidanan Budi Mulia Palembang. Diakses dari <http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:0XYXJNE7JGoJ:jurnal.budimulia.ac.id/journal/detail/64/hubungan-antara-pekerjaan-dan-pendidikan-dengan-kejadian-anemia-pada-ibu-hamil-di-puskesmas-basuki-rahmat-palembang-tahun-2015+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>

Tuyu, Sjenny Olga. *Hubungan Perilaku Mengkonsumis Tablet Fe dengan Kejadian Anemia*. Jurnal Kebidanan. 2013. 3 (5). Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Binawan. Diakses dari <related:download.portalgaruda.org/article.php?article=402214&val=6854&title=HUBUNGAN%20PERILAKU%20MENGKONSUMSI%20TABLET%20Fe%20DENGAN%20KEJADIAN%20ANEMIA%20PADA%20IBU%20HAMIL%20DI%20PUSKESMAS%20AMURANG%20KECAMATAN%20TOMBASIAN%20KABUPATEN%20MINAHASA%20SELATAN>
Tuyu, Sjenny Olga. Hubungan perilaku Mengkonsumis Tablet Fe dengan kejadian Anemia.

Wawan, dkk. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.